

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan proses sains siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok tekanan di kelas VIII semester II SMP Negeri 17 Medan T.P. 2015/2016 memiliki nilai rata-rata pretes 20,84 dan postes 48,19 mengalami peningkatan nilai rata-rata hanya sebesar 27,35.
2. Keterampilan proses sains siswa dengan model *inquiry training* pada materi pokok tekanan di kelas VIII semester II SMP Negeri 17 Medan T.P. 2015/2016 memiliki nilai rata-rata pretes 21,22 dan postes 52,45 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 31,23.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok tekanan di kelas VIII semester II SMP Negeri 17 Medan T.P. 2015/2016.

#### 5.2 Saran

Peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih melatih siswa dalam mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fenomena yang didemonstrasikan kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mendapatkan petunjuk untuk menjawab penyebab terjadinya fenomena tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengolaborasi pembelajaran yang lebih atraktif dan sederhana seperti halnya penerapan pola permainan dalam belajar untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi tekanan.
3. Siswa sangat mudah jenuh bila belajar terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghadirkan *ice breaker* agar siswa tidak jenuh.